

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran anak senantiasa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Faktor ekstern meliputi antara lain faktor lingkungan dan faktor pesan tertulis atau bacaan, sedangkan faktor intern meliputi kemampuan pembaca tentang ilmu bahasa, motivasi dan kemampuan memahami materi bacaan.

Untuk siswa SMA, kemampuan memahami bacaan atau buku teks merupakan salah satu hal yang penting, karena buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang pokok bagi siswa di samping sumber-sumber lain seperti guru dan laboratorium. Siswa akan dapat menjangkau informasi-informasi yang disampaikan di dalam buku teks jika ia memiliki kemampuan membaca dan memahami bacaan dengan baik.

Agar siswa memahami konsep-konsep yang ada di dalam buku teks, maka dibutuhkan keterampilan membaca. Dengan adanya keterampilan membaca yang baik, kemampuan memiliki dan menyerap makna yang dimaksudkan di dalam buku teks dapat terpenuhi.

Dalam proses alih pengetahuan, selalu terdapat dua pihak yang saling berhadapan yaitu pihak yang memberi pengetahuan dan pihak yang menerima pengetahuan itu. Apabila pengetahuan disajikan berbentuk tulisan, pihak yang satu adalah penulis, sementara pihak yang lainnya bertindak sebagai pembaca

pengetahuan yang telah ditulis oleh penulis tersebut. Tanpa adanya keterampilan membaca, pengetahuan yang telah ditulis tidak akan ada maknanya.

Dengan demikian diperlukan keterampilan membaca agar pikiran-pikiran orang lain yang telah diwujudkan dalam bentuk tulisan dapat dipahami dengan baik, terutama untuk mencapai usaha penguasaan ilmu dan teknologi. Keterampilan membaca dapat dicapai dengan adanya kegiatan membaca, karena melalui kegiatan itu, kemampuan pemahaman dengan cepat dan tepat tentang berbagai bahan bacaan dapat tercapai.

Herber (1978 : 22) menyebutkan, faktor penting yang dapat membantu siswa agar mampu membaca yaitu: transformasi keterampilan atau adaptasi keterampilan. Siswa harus mengadaptasikan keterampilan untuk menemukan keganjilan-keganjilan di dalam subjek atau materi yang dipelajari. Ada dua transformasi yang berkaitan dengan adaptasi keterampilan, yaitu: (1) transformasi horizontal, seperti adaptasi keterampilan siswa membaca materi yang berbeda dalam tingkatan yang sama; (2) transformasi vertikal, seperti kemajuan siswa dari tingkat ke tingkat di dalam pemahaman materi atau subjek, dan keterampilan mengadaptasi untuk menemukan peningkatan pengalaman isi materi pada tahap yang berurutan.

Selain keterampilan membaca, masih ada keterampilan lain yang dibutuhkan untuk mendukung pemahaman bacaan, yaitu menalar. Kemampuan menalar ini memungkinkan seseorang untuk mampu mengembangkan pengetahuan dan membentuk makna. Hal ini sesuai dengan ungkapan Roger Beard (1987: 1), bahwa

pemahaman terhadap bahan bacaan hanya dapat terjadi bila pembaca secara kreatif membentuk makna.

Dalam proses alih pengetahuan yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan, materi pelajaran terhimpun di dalam buku ajar. Siswa sekolah menengah umum dituntut untuk lebih banyak melakukan kegiatan membaca secara mandiri dalam usaha menyerap informasi dari buku ajar daripada siswa pada tingkat pendidikan yang lebih rendah. Dengan demikian, kemampuan membaca buku ajar merupakan keterampilan akademis dasar yang perlu dikuasai siswa (Harjasujana, 1987 : 5).

Hasil penelitian yang dilakukan Ulerick (1983) dalam Russell (1988) menunjukkan bahwa hanya beberapa orang siswa yang mampu menerapkan hasil belajar dari buku teks ke dalam praktek pemecahan masalah.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh William dan Yoree (1985) dalam Russell (1988) menunjukkan bahwa siswa menyatakan, materi di dalam buku teks IPA terlalu sulit dan membingungkan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh A. Hinduan (1992) menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa TPB Fisika tentang konsep dasar fisika dasar masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi fisika masih rendah. Oleh karena itu, perlu diupayakan pemecahan agar kemampuan membaca para peserta didik dapat ditingkatkan. Untuk itu perlu penelitian tentang kemampuan

membaca dan cara atau strategi membaca yang digunakan siswa yang diduga mempengaruhi kemampuan pemahaman terhadap bacaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang diteliti melalui studi ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut : Setinggi mana tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas II SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes terhadap bacaan buku teks fisika dan berapa besar hubungannya dengan cara membaca yang digunakan untuk memahami isi buku teks tersebut ?

Masalah penelitian ini dapat dipertajam dengan menjabarkannya dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Setinggi mana tingkat kemampuan siswa kelas II SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes dalam memahami isi buku teks fisika “Energi Gelombang dan Medan” untuk SMU karangan Abdul Basir dan kawan-kawan penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ditinjau berdasarkan lokasi, sekolah (Kota dan Desa), jenis kelamin, jenis sekolah, latar belakang pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua ?
2. metoda-metoda membaca atau cara-membaca cara apakah yang dilakukan siswa kelas II SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes untuk memahami isi buku teks

fisika, ditinjau berdasarkan lokasi, sekolah (Kota dan Desa), jenis kelamin, jenis sekolah, latar belakang pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua ?

3. berapa besar hubungan kemampuan pemahaman buku teks fisika dengan cara membaca atau metoda membaca yang digunakan siswa kelas II SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes terhadap hasil belajar mereka ?
4. hambatan-hambatan apa sajakah yang dihadapi siswa kelas II SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes dalam memahami isi buku teks fisika tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan memperoleh informasi tentang pemahaman siswa terhadap isi buku bacaan fisika. Untuk lebih jelasnya, tujuan penelitian ini adalah :

1. mengetahui kemampuan siswa kelas II SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes dalam memahami isi buku bacaan fisika, ditinjau berdasarkan lokasi, sekolah (Kota dan Desa), jenis kelamin, jenis sekolah, latar belakang pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua;
2. mengetahui cara-cara atau metoda yang digunakan siswa kelas II SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes dalam memahami isi buku bacaan Fisika;
3. mengetahui berapa besar hubungan kemampuan pemahaman dengan cara membaca yang digunakan siswa Kelas II SMUN dan MAN di Kab. Brebes dalam memahami buku teks fisika terhadap hasil belajar mereka;

4. mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi siswa kelas II SMUN dan MAN di Kabupaten Brebes dalam memahami isi buku bacaan fisika;
5. memperoleh gambaran tentang kesesuaian bahan bacaan atau materi pelajaran di dalam buku bacaan fisika dengan tingkat kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas II SMU dan MA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna untuk :

1. menambah dan memperluas wawasan penulis dan pihak lain yang berkepentingan tentang pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti;
2. mengetahui tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas II SMU dan MA terhadap isi buku bacaan fisika;
3. membantu penyusunan buku bacaan fisika yang sesuai dengan tingkat kemampuan pemahaman siswa kelas II SMU dan MA;
4. bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan pengajaran fisika di SMU dan MA.

E. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi sebagai berikut (1) buku teks merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa;

(2). Siswa kelas dua SMU belum mampu memahami materi pelajaran fisika bila tidak dibimbing oleh guru.

F. Metode Penelitian

Dalam usaha melaksanakan penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik melalui beberapa tahap, yaitu: (1) penyusunan instrumen penelitian; (2) pengumpulan data; dan (3) penganalisisan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) tes pemahaman terhadap bacaan buku ajar; dan (2) angket strategi membaca buku ajar. Tes tersebut masing-masing berupa:

- (1) tes pemahaman terhadap bacaan buku ajar, yaitu seperangkat tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan lima kemungkinan jawaban. Isi butir soal dalam tes itu didasarkan pada bacaan dari buku ajar. Teknik ini akan mendapatkan data pemahaman terhadap bacaan;
- (2) angket, yaitu seperangkat pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden berkenaan dengan strategi membaca buku ajar. Tehnik ini akan mendapatkan data strategi membaca buku ajar.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dalam beberapa tahapan. Pertama, mengelompokkan data pemahaman bacaan yang didapat dari hasil tes pemahaman sesuai urutan peringkat benar salah. Kedua, mengolah data menurut skor yang diberikan dengan menggunakan uji statistik korelasi.

Dari hasil uji tersebut, dan berdasarkan hasil angket data dideskripsikan untuk mendapatkan hasil penelitian.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini kemampuan membaca diukur dengan menggunakan tes yang disusun dalam bentuk pilihan ganda. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes tersebut meliputi kemampuan untuk menemukan informasi yang ada dalam bacaan; kemampuan menemukan hubungan di antara materi bacaan, dan kemampuan mengaplikasikan maksud yang ada di dalam bacaan ke dalam pengalaman pembaca (Herber, 1978: 48-48)

Strategi membaca buku ajar adalah penggunaan cara membaca yang tepat untuk memahami isi bacaan atau buku ajar (Tampubolon, 1990: 8)